

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Metode Penelitian

1. Pemilihan Metode

Pemilihan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Yaitu penelitian yang dirancang memperoleh informasi status gejala saat penelitian dilakukan. Metode deskriptif yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, metode penelitian kualitatif menekankan pada metode penelitian observasi di lapangan dan datanya dianalisa dengan cara non- statistic meskipun tidak selalu harus menabukan penggunaan angka. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan, data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata gambar, dan bukan angka. Alasan menggunakan penelitian deskriptif adalah (1) tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, (2) tidak ada uji hipotesis sebagaimana yang terdapat pada penelitian eksperimen, (3) pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat, dan (4) menggunakan data deskriptif perilaku.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada guru kelas V di SDN HARUMAN I, Leuweung tiis Desa Haruman, Kecamatan Leles, Kabupaten Garut. Yang jumlahnya siswa 49 orang, terdiri dari siswa perempuan 26 orang dan jumlah siswa laki-laki 23 orang.

Alasan pemilihan lokasi dan subjek penelitian adalah karena saat wawancara dilakukan guru mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran jarang menggunakan metode *role playing* yang guru gunakan saat pembelajaran yaitu metode diskusi, metode tanya jawab dan metode ceramah. Sehingga peneliti ingin mencoba pembelajaran menggunakan metode *role playing* di sekolah yang bersangkutan.

3. Instrument Penelitian

Instrument pengumpul data melalui observasi,. Alasan menggunakan alat observasi adalah (1) teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman langsung, (2) teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (3) sering terjadi ada keraguan pada peneliti, dengan adanya observasi terdapat data-data yang tertulis,(4) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.

Melalui wawancara adalah untuk mengobservasi tempat kerja, serta untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan kelengkapan

informasi. Dengan memberi pertanyaan pertanyaan yang berkaitan dengan temuan.

B. Pengumpulan Data

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahap pra-lapangan yang dilakukan yaitu mengadakan kunjungan lapangan yang tujuannya melihat konteks kegiatan pembelajaran khususnya kelas V, kemudian masa orientasi yang dilakukan peneliti meliputi membuat surat izin penelitian, membuat survey ke lokasi penelitian, mencari informasi yang bersifat umum guna memperoleh fokus penelitian mulai survey awal.

Kemudian menyusun pedoman observasi secara sistematis yang akan berhubungan dengan kebutuhan untuk memecahkan masalah penelitian, selanjutnya peneliti melakukan persiapan untuk kelapangan dengan mempersiapkan kelengkapan pengumpulan data seperti membawa buku ctatan dan pedoman observasi. Setelah semuanya di persiapkan kemudian peneliti menghubungi subjek peneliti untuk menetapkan waktu pelaksanaan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Saat pelaksanaan observasi di kelas khususnya kelas V dapat melihat gambaran guru yang sedang melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode role playing.

3. Tahapan Analisis

Sebagaimana telah dikemukakan pada bagian awal, analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, analisis ini dilakukan selama dan setelah dari lapangan dan baik sebelum penulisan maupun selama penulisan.

C. Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan pengolahan dan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sortir data

Kegiatan sortir data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, susunan yang lebih sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang lebih memberi gambaran tajam tentang hasil observasi.

2. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data dengan melakukan bentuk (1) uraian singkat, dan (2) bagan.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Tahap mengambil kesimpulan dari meneliti yang sangat tentative sampai “grounded” diragukan, akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih “grounded” Jadi kesimpulan senantiasa harus verifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian naturalistic adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

gambaran suatu objek yang sebelumnya masih semu atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

